

## ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki peran penting dalam menunjang kelestarian ekosistem baik dalam skala lingkungan maupun skala kota. Salah satu langkah perwujudan konsep *Eco Cultural City* Kota Surakarta dilakukan dengan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas RTH, khususnya pada kawasan permukiman padat. Pengembangan RTH pada permukiman kepadatan tinggi menjadi fenomena menarik untuk diteliti. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengembangan RTH yang kemudian diangkat menjadi pertanyaan penelitian (*research question*) yaitu: **Bagaimana konsep pengembangan RTH pada permukiman kepadatan tinggi ?**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun konsep pengembangan RTH pada permukiman kepadatan tinggi. Adapun sasaran dalam penelitian ini antara lain mengkaji karakteristik permukiman kepadatan tinggi, mengkaji karakteristik RTH permukiman kepadatan tinggi, menganalisis tipologi RTH permukiman kepadatan tinggi, dan menganalisis pengembangan RTH permukiman kepadatan tinggi dalam konsep "*human settlement*".

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam menggambarkan fenomena dan menentukan variabel penelitian yaitu variabel pengembangan RTH pada permukiman kepadatan tinggi. Konsep pengembangan RTH dalam konsep *human settlement* diarahkan dalam pencapaian elemen *nature* (alam) dan elemen *society* (masyarakat) pada masing-masing tipologi RTH yang terbentuk. Pendekatan konsep pengembangan RTH diarahkan pada : konsep pengembangan RTH melalui bentuk dan proses penyediaan RTH (tipologi fisik), konsep pengembangan RTH melalui peningkatan fungsi RTH (tipologi fungsi), konsep pengembangan RTH melalui sebaran dan skala layanan RTH (tipologi struktur), dan konsep pengembangan RTH melalui proses pemeliharaan dan pengelolaan RTH (tipologi kepemilikan).

**Kata Kunci:** Konsep Pengembangan RTH, Permukiman Kepadatan Tinggi.